

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiringnya perkembangan teknologi yang semakin maju, pemanfaatan bidang teknologi dapat ditemukan di segala bidang salah satunya bidang kesehatan. Hal ini banyak diterapkan pada sistem pendaftaran pasien, pengelolaan data pasien, ketersediaan obat, mendiagnosa sebuah penyakit dan sebagainya. Penerapan teknologi di bidang medis antara lain pemetaan pelayanan bidan di sebuah daerah.

Bidan merupakan seseorang wanita yang sudah menuntaskan program pendidikan Kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara legal oleh Pemerintah pusat serta sudah memenuhi persyaratan buat melakukan praktik Kebidanan (Undang-undang RI no.4 2019). Praktek Mandiri Bidan (PMB) merupakan bentuk pelayanan kesehatan di bidang kesehatan dasar. Praktek bidan merupakan serangkaian aktivitas pelayanan oleh bidan yang diberikan pada pasien sesuai dengan wewenang serta kemampuannya (Anggoro and Nofiyani 2016). Di PMB sendiri memiliki cukup banyak pelayanan yang tersedia seperti pemeriksaan kesehatan anak, pemeriksaan kehamilan ibu, imunisasi, melahirkan dan USG (Ultrasonografi).

Saat ini sudah banyak PMB yang tersebar di seluruh Indonesia terutama di kota besar dan salah satunya di wilayah Jakarta barat lebih tepatnya di kecamatan cengkareng. Keberadaan PMB masih kurang di ketahui oleh masyarakat karena masyarakat lebih mengenal pelayanan Kesehatan yang besar seperti puskesmas dan rumah sakit. Alasan kenapa masyarakat lebih memilih puskesmas atau rumah sakit karna tersedianya BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang mana membantu masyarakat dalam pelayanan kesehatan dari segi keuangan dan asuransi kesehatan. Tidak hanya itu profesi bidan yang membuka praktik mandiri mengalami penurunan yang signifikan, menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) jumlah PMB yang teregistrasi pada tahun 2021 sebanyak 40.293 menjadi 14.386 pada tahun 2022 hal tersebut menandakan minat bidan untuk membuka praktik mandiri semakin berkurang.

PMB sendiri memiliki pelayanan yang cukup banyak untuk kesehatan ibu dan anak seperti periksa kehamilan untuk ibu hamil, konseling tentang Kesehatan janin, pemeriksaan Kesehatan kandungan ibu hamil serta imunisasi untuk anak yang baru lahir hingga umur dua tahun. Pelayanan tersebut biasanya disebut pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), pelayanan KIA di bidan masih menggunakan buku untuk pasiennya agar pasien tahu perkembangan kesehatan ibu dan anak dari mulai kehamilan sampai anak berusia dua tahun. Semua catatan perkembangan tersebut dicatat dalam buku KIA. Sering kali pasien lupa membawa atau hilang buku KIA saat memeriksa kehamilan dan imunisasi anak yang membuat bidan tidak tau sejauh apa pemeriksaan kehamilan yang sudah dilakukan dan imunisasi anak apa yang akan di suntikan selanjutnya.

Selain itu juga masyarakat tentunya membutuhkan informasi yang valid berkaitan dengan fasilitas di PMB seperti pelayanan apa yang tersedia di PMB, alamat PMB, kontak PMB serta jam buka PMB. Untuk itu perlu dibuatnya media atau cara masyarakat untuk mendapatkan informasi tersebut agar tercapainya keterbukaan informasi sesuai yang diinginkan. Media khusus tersebut yaitu media yang dengan kehidupan masyarakat seperti aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone. Dengan itu pencarian informasi menjadi mudah. Pengguna aplikasi berbasis smartphone dianggap meningkat 83.44% pengguna internet adalah pengguna smartphone. 87.13 pencarian informasi di internet menggunakan smartphone kondisi ini terus meningkat (Oktaviani and Sauda 2019). Hal itu membuat smartphone menjadi pilihan tepat untuk dilakukan.

Dalam melakukan pencarian PMB agar sesuai dengan kebutuhan dan keberadaan masyarakat yang sebagai pengguna dari aplikasi maka perlu digunakan teknik pencarian seperti *location-based service* (LBS). LBS merupakan sebuah layanan yang bersifat *geolocation* berbasis perangkat pengguna yang menggunakan *global positioning service* (GPS) serta fitur yang ada di mobile.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan sebuah solusi untuk memudahkan masyarakat mencari tau keberadaan PMB didekat mereka serta mencatat perkembangan pemeriksaan ibu dan anak secara mandiri, mudah dan efisien. berdasarkan latar belakang di atas maka saya berupaya merancang sebuah aplikasi

yang dapat mencari keberadaan PMB di wilayah kecamatan cengkareng serta mencatat KIA secara mandiri dengan berbasis Android dengan judul penelitian “*Pengembangan Aplikasi Location Based Service Praktek Mandiri Bidang berbasis Mobile*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memanfaatkan Location Based Service untuk Mencari PMB terdekat di sekitar cengkareng?
2. Bagaimana membuat catatan KIA secara mandiri?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dikhususkan di sekitar kecamatan cengkareng, Jakarta barat
2. Aplikasi yang dirancang berbasis mobile
3. Bahasa pemrograman yang digunakan *framework* Flutter
4. Aplikasi *release* hanya pada platform android
5. Aplikasi berfokus pada tampilan user.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Merancang system Location Based Service (LBS) untuk PMB disekitar kecamatan cengkareng agar mempermudah user mencari PMB terdekat dari user.
2. Membuat sebuah fitur tambahan untuk mendata KIA secara mandiri untuk dapat mencegah kesalahan data jika pasien lupa membawa buku KIA, hilang dan rusak pada saat periksa ke PMB.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat Bagi Pengguna

Untuk dapat membantu memasarkan PMB di wilayah cengkareng agar lebih dikenal luas oleh masyarakat dan juga membantu pengguna mendapatkan lokasi PMB terdekat dengan mudah.

2. Manfaat Bagi Institusi

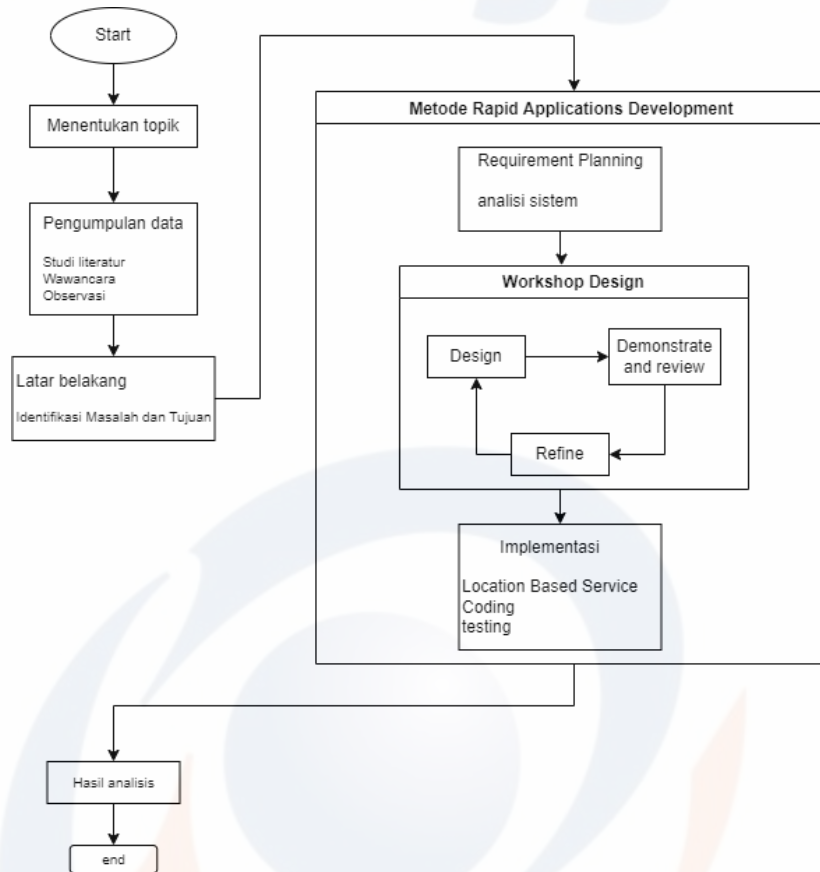
Dapat dijadikan informasi dan referensi bagi pembaca dan menjadi rujukan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan pada jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir ialah model konseptual perihal bagaimana teori berhubungan dengan banyak sekali faktor yang sudah didefinisikan sebagai masalah yang krusial. Aplikasi LBS berbasis mobile yang diharapkan dapat tercipta dari penulisan proposal ini. Untuk menggambarkan proses pembangunan Aplikasi dapat digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Langkah dalam kerangka berfikir dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Hal pertama adalah menentukan topik dari sebuah penelitian.
2. Lalu mengumpulkan data untuk menguatkan topik yang dipilih seperti studi literatur serta wawancara dan observasi untuk pendukung data penelitian.
3. Melakukan indentifikasi masalah dari hasil pengumpulan data secara menyeluruh serta tujuan dari penelitian tersebut dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.
4. Masuk pada tahap Metode Pengembangan yaitu Rapid Application Development.
5. Setelah selesai pada tahap metode pengembangan maka lanjut ke hasil analisis atau hasil dan pembahansan.
6. Selesai.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam penulisan laporan kerja praktik ini, terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab. 5 Bab tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

BAB I berisi tentang pengenalan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat, kerangka berfikir dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II berisi tentang teori-teori yang dijadikan acuan atau referensi terhadap penulisan laporan maupun perancangan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III berisi penguraian secara terperinci tentang metodologi yang digunakan dalam penyusunan laporan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV berisi tentang pembahasan pemecahan masalah hasil Analisis yang telah dilakukan penulis, yaitu pembahasan mendetail mengenai perancangan Aplikasi.

BAB V PENUTUP

BAB V berisi tentang kesimpulan yang diambil dari bab sebelumnya, serta saran yang diberikan oleh penulis mengenai laporan kerja praktik yang telah dibuat.